

## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MANFAAT PIJAT BAYI DENGAN TUMBUH KEMBANG ANAK 0-12 BULAN DI KLINIK ENO BABY SPA KECAMATAN BINJAI TAHUN 2023.

Fifi Ria Ningsih Safari<sup>1</sup> Eliza Bestari Sinaga<sup>2</sup>  
Akademi Kebidanan Kholisaturrahmi Binjai  
zivanaairin@gmail.com<sup>2</sup>/081397444111, elizabestari69@gmail.com<sup>1</sup>/081361278777

### ABSTRAK

Pijat bayi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang tua ataupun pengasuh bayi sebagai tindakan menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pijat bayi terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi usia 6 bulan di kelurahan Bintaro Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain equasi eksperimen dengan pendekatan non randomized pre and post test with control group design. Responden yang berjumlah 24 orang diperoleh menggunakan teknik total sampling. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan KPSP, meteran, dan timbangan bayi. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat (uji chi square untuk mendapatkan nilai odds ratio dan uji t-test independent untuk mendapatkan nilai Eta Squared). Hasil penelitian didapatkan nilai efektifitas pijat bayi terhadap perkembangan dihitung dengan melihat hasil odds ratio didapatkan pijat bayi 11 kali lebih besar untuk meningkatkan kemampuan mengangkat dada, 10 kali lebih besar untuk meningkatkan kemampuan mengangkat leher, nilai efektifitas pijat bayi terhadap pertumbuhan (berat badan dan panjang badan) dihitung dengan menggunakan rumus Eta Squared diperoleh hasil 0,28 untuk berat badan dan 0,43 untuk panjang badan yang berarti pijat bayi memiliki efektifitas yang besar untuk peningkatan pertumbuhan anak dan tumbuh kembang anak 0-12 bulan.

**Kata Kunci:** Pijat bayi, perkembangan, pertumbuhan, KPSP, bayi usia 6 bulan.

### ABSTRACT

*Infancy is the basis for a child's growth and development towards the next stage. This period is very dependent on parents and family in terms of providing basic needs for growth and development. Stimulation in infancy is very necessary to stimulate growth and development. Baby massage is an activity carried out by parents or baby caregivers as an act of stimulating the baby's growth and development. This study aims to determine the effectiveness of baby massage on the growth and development of 6 month old babies in the Bintaro sub-district, Jakarta. This research is a quantitative research with an experimental equation design with a non-randomized pre and post test approach with control group design. Respondents totaling 24 people were obtained using total sampling techniques. The instruments in this study used KPSP, meters and baby scales. Data analysis used univariate and bivariate (chi square test to get the odds ratio value and independent t-test to get the Eta Squared value). The research results showed that the value of the effectiveness of baby massage on development was calculated by looking at the odds ratio results. It was found that baby massage was 11 times greater for increasing the ability to lift the chest, 10 times greater for increasing the ability to lift the neck, the value of the effectiveness of baby massage for growth (weight and body length). ) calculated using the Eta Squared formula, the results were 0.28 for body weight and 0.43 for body length, which means that baby massage has great effectiveness in increasing children's growth and development in children 0-12 months*

**Keywords:** community dedication ; Baby massage, development, growth, KPSP, 6 month old baby

## 1. PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO) Semakin meningkatnya mengenai masalah tumbuh kembang pada anak berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak biasanya dimulai sejak bayi lahir dengan cukup bulan akan tetapi akan mengalami mengenai perubahan fisik dengan kekurangan gizi dan keterbelakangan perkembangan sosial dan motorik pada pertumbuhan dan perkembangan di masa yang akan datang. WHO (2020) juga melaporkan lebih dari 200 juta anak usia 0-12 bulan tidak memenuhi potensi pertumbuhan dan perkembangan yang maksimal dan sebagian besar diantaranya adalah anak-anak yang tinggal di benua Asia dan Afrika. Mengenai prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/South-East Asia Regional (SEAR) salah satunya adalah Indonesia yang masuk kedalam Negara prevalensi tertinggi yaitu 28,7% urutan ketiga mengenai balita yang mengalami masalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan, secara global sekitar 20-60% bayi usia 0-12 bulan mengalami masalah keterlambatan dalam proses perkembangan. Prevalensi masalah perkembangan anak di berbagai negara maju dan berkembang di antaranya Amerika Serikat 12-20%, Argentina 22%, dan Hongkong 25%. Beberapa penelitian yang telah di evaluasi berdasarkan berdampak kegagalan bahkan memperpendek usia hidup karena kurangnya kepercayaan tentang *Baby Spa* di beberapa negara

Menurut hasil Pemantauan Riskesdas Sumatra Utara hasil pemantauan tentang pijat bayi didapatkan dengan status kurang berminat sebanyak 20,49%, status gizi

buruk 5,91% dan anak dengan status pendek sebanyak 33,49%. Presentase tersebut melebihi rata-rata nasional. Lombok timur merupakan sampel terbanyak pada Riset Kesehatan Dasar Tahun 2022 pada usia 0-23 bulan sebanyak 484 dan minatnya ibu dengan pijat bayi di Sumatra Utara hanya 50% karena selebihnya hanya takut terjadi cedera pada anak dan gangguan fisik yang terjadi dengan anak mereka (Riskesdas Sumut, 2022)

Di Indonesia pada tahun 2022 tercatat jumlah bayi sebanyak 5.467.562 jiwa dari 2309.874 balita yang ada (Data Statistik Indonesia, 2022). Untuk wilayah DKI Jakarta sebagai Ibu Kota Negara jumlah kelahiran sebesar 175.379 bayi lahir hidup pada tahun 2022 menempati urutan ke 5 untuk jumlah kelahiran setelah Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera Utara dan Banten (Kemenkes RI, 2022)

Pijat bayi ternyata berpengaruh pada peningkatan motorik kasar dan halus bayi usia 0-24 bulan, hal ini seperti dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharto, Suriani, Arpandjam'an, menunjukkan bahwa terdapat 20 sampel, sampel yang didapatkan rentang umur 0-18 bulan dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 9 orang (45%) dan perempuan sebanyak 11 orang (55%), dapat disimpulkan dari hasil penelitian diperoleh kemampuan mengontrol lengan, kemampuan mengontrol badan, kemampuan mengontrol tungkai dan kemampuan koordinasi jari tangan, sehingga pijat bayi berpengaruh pada peningkatan motorik kasar dan halus bayi (Soeharto, 2018)

Pijat bayi juga ternyata bermanfaat terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi usia 0-12 bulan, hal ini seperti dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasrah, Ketut Swastia, dan Kismiyati menunjukkan bahwa tindakan *massage* memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini

menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pemijatan dengan perkembangan bayi. Pemijatan yang dilaksanakan secara rutin pada bayi dengan gerakan pemijatan pada kaki, perut, dada, tangan, punggung, dan gerakan peregangan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi (Nasrah, 2018).

Teori ini di dukung penelitian yang dilakukan oleh Field et al menunjukkan bahwa bayi yang mendapatkan pemijatan dengan tekanan yang sedang lebih menunjukkan peningkatan pada motorik kasar dibandingkan dengan bayi yang mendapatkan pemijatan dengan tekanan yang ringan. Pijat bayi akan menstimulasi taktil bayi agar perkembangannya bertambah pesat dengan mudah melakukan gerakan-gerakan yang kompleks atau terkoordinasi. Gerakan remasan pada pijat bayi dapat membuat otot bayi menjadi kuat. Aktivitas nervous vagus menyebabkan peningkatan kadar enzim penyerapan pada gastrin dan insulin. Insulin berperan dalam proses metabolisme karbohidrat, penyimpanan glikogen, dan sintesis asam lemak yang akan disimpan didalam hati, lemak, dan otot. Salah satu glikogen akan menghasilkan ATP(Adenosina Trifosfat) yang berfungsi untuk kontraksi otot, ketersediaan ATP(Adenosina Trifosfat) yang cukup akan membuat bayi lebih aktif dalam beraktifitas, sehingga akan mempercepat perkembangan motorik pada bayi. Pemijatan ini dilihat dari teknik pemijatan yang dilakukan pada tubuh bayi yang dapatmenstimulasi atau merangsang koordinasi otot-otot kecil dan otot-otot besar sehingga bayi dapat menggaruk manik-manik, mencari benang, duduk sendiri, merangkak, mengangkat kepala, meraba, memegang benda dengan kelima jainya dan pada saat pemijatan peneliti mengajak bayi berbicara(Kemenkes, Pijat Bayi Bayi Dengan Pengaruh Tidur Anak, 2021) sehingga dapat menstimulasi perkembangan bahasa bayi (Kusumastuti,

2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Veronika Winda Saskia (2020) menunjukkan tingkat pengetahuan ibu tentang usia yang dianjurkan untuk melakukan Pijat Bayi paling banyak kategori kurang sebanyak 23 orang (52,3%),Pijatan dapat dilakukan segera setelah bayi lahir.Jadi dapat dimulai kapan saja sesuai keinginan.Bayi akan mendapatkan keuntungan lebih besar apabila pemijatan dapat dilakukan tiap hari sejak lahir sampai usia enam bulan atau tujuh bulan.Pemijatan dapat dilakukan pada pagi hari sebelum mandi,namun pemijatan juga bisa dilakukan pada malam hari sebelum bayi tidur sehingga bayi dapat tidur lebih nyenyak.Tindakan pijat dikurangi seiring dengan bertambahnya usia bayi.Sejak usia enam bulan,pijat dua hari sekali sesudah,mandi (Siska,dewi 2020)

Berdasarkan dari survey awal yang dilakukan di Sekolah Amak Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan Tahun 2023 pada 10 orang ibu yang didapati hasil 6 orang tidak mengerti tentang manfaat pijat bayi dan ternyata hanya 4 orang ibu yang mengerti tentang manfaat pijat bayi. Berdasarkan survey awal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Pijat Bayi Dengan Tunbuh Kembang Anak 0-12 Bulan Di Klinik Eno Baby Spa Kecamatan Binjai Tahun 2023"

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif melalui deskriptif analitik. Penelitian analitik yaitu penelitian untuk mencari hubungan antara variabel faktor resiko dan efek analisisnya untuk menentukan ada tidaknya hubungan antar variabel itu sehingga perlu disusun hipotesisnya. (Arikunto, 2018)

Lokasi penelitian Klinik Eno Baby Spa terletak di Jl.Bejomuna

No.81, Timbang Langkat, Kecamatan Binjai. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu yang ada Di Klinik Eno Baby Spa Tahun 2023 pada saat penelitian dilakukan sebanyak 300 orang. Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. (Notoatmodjo, 2018)

Sampel dari penelitian ini adalah seluruh populasi anak berusia 1-12 bulan yang ada di Klinik Eno Baby Spa Kecamatan Binjai Tahun 2023. Teknik pengumpulan data sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *accidental sampling* yakni seluruh populasi menjadi anggota yang akan diamati sebagai sampel sebanyak 75 sampel.

$$\text{Rumus } n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Dik : N : 300

e : 10%

n : Jumlah Sampel ?

$$n = \frac{300}{1 + 300 \times 0.010^2}$$

$$n = 75$$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Univariat

Analisa Univariat adalah analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Pijat Bayi Dengan Tumbuh Kembang Anak 0-12 Bulan Kecamatan Binjai Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Di Klinik Eno Baby Kecamatan Binjai Tahun 2023**

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	9	12,0
2	Cukup	23	30,7
3	Kurang	43	57,3

<b>Jumlah Total</b>	<b>75</b>	<b>100</b>
---------------------	-----------	------------

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat di ketahui bahwa dari 30 responden mayoritas pengetahuan ibu "Kurang" berjumlah 43 orang (57,3%) dan minoritas "Baik" berjumlah 9 orang (12,0%).

**Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Responden Tumbuh Kembang Pada Anak Di Klinik Eno Baby Spa Kecamatan Binjai Tahun 2022**

	Tumbuh Kembang	F	%
1	Ya	38	50,0
2	Tidak	37	48,7
	<b>Jumlah Total</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa dari 75 responden Mayoritas "YA" berjumlah 38 orang (60,7%) dan Minoritas "Tidak" berjumlah 37 orang (48,7%).

#### B. Analisis Bivariat

Analisa Bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau korelasi.

Uji-square dilakukan untuk mengamati ada tidaknya Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Pijat Bayi Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 0-12 Bulan Di Klinik Eno Baby Spa Kecamatan Binjai. Hal ini didasari pada pengujian hipotesis :

Jika Probabilitas (P) > 0,05 maka Ho "diterima"

Jika Probabilitas (P) < 0,05 maka Ha "diterima"

Dari tabel uji chi-square diatas menunjukkan nilai probabilitas dimana p < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti "Ada Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Pijat

Bayi Dengan Tumbuh Kembang Anak  
Usia 0-12 Bulan Di Klinik Eno Baby Spa  
Kecamatan Binjai Tahun 2023.

**Tabel 3.3 Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Pijat Bayi Dengan Tumbuh Kembang Anak 0-12 Bulan Di Klinik Eno Baby Spa Di Kecamatan Binjai Tahun 2023**

Pengetahuan Responden	Tumbuh Kembang				Total		P Value
	Ya		Tidak		F	%	
	F	%	F	%			
<b>Baik</b>	1	1,3	8	10,6	9	12	0,15
<b>Cukup</b>	14	18,6	9	12	23	30,6	
<b>Kurang</b>	23	30,6	20	26,6	37	49,3	
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>	<b>37</b>	<b>100</b>	<b>75</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 3.3 di atas dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang diteliti. Ibu yang memiliki pengetahuan baik dengan tumbuh kembang baik sebanyak 9 orang. Ibu yang berpengetahuan cukup dengan tumbuh kembang kurang sebanyak 23 orang (30,6%). Dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang dengan tumbuh kembang kurang sebanyak 37 orang (49,3%).

Uji-square dilakukan untuk mengamati ada tidaknya Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Pijat Bayi Dengan Proses Tumbuh Kembang Anak Di Klinik Eno Baby Spa Kecamatan Binjai. Hal ini didasari pada pengujian hipotesis :

Jika Probabilitas (P) > 0,05 maka Ho "diterima"

Jika Probabilitas (P) < 0,05 maka Ha "diterima"

Dari tabel uji chi-square diatas menunjukkan nilai probabilitas dimana  $p < 0.05$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti "Ada Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Pijat

Bayi Dengan Proses Tumbuh Kembang Anak Di Klinik Eno Baby Spa Kecamatan Binjai Tahun 2023.

Dari data diketahui bahwa dari 75 orang yang diteliti terhadap Ibu di Klinik Eno Baby Spa Kecamatan Tahun 2023 terdapat responden dengan mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 40 orang (52,6%).

Hal tersebut dikarenakan pengetahuan ibu juga dipengaruhi oleh umur, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi yang dapat ibu tahu tentang manfaat pijat bayi, sebaliknya semakin rendah pengetahuan ibu tentang manfaat pijat bayi, maka semakin banyak pula ibu yang tidak mengerti tentang manfaat pijat bayi.

Hasil penelitian didapatkan bahwa kelompok yang diberikan baby massage rata-rata berat badan sebelum intervensi 6022,22, rata-rata berat badan setelah intervensi 6422,22. rata-rata frekuensi BAK bayi 6,34 kali sehari dan rata-rata kuantitas tidur 15,18 jam. Kemudian, kelompok yang tidak diberikan baby massage rata-rata berat badan sebelum 5969,44 gram dan setelah

6011,11 gram, rata-rata umur 3,75 bulan, rata-rata frekuensi BAK bayi 6,25 kali sehari dan rata-rata kuantitas tidur 13,2 jam. Peneliti berasumsi bahwa terjadinya kenaikan berat badan bayi pada kelompok yang diberikan pijat bayi disebabkan karena adanya rangsangan yang dilakukan melalui sentuhan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Roesli (2019)

Yang mengatakan bahwa dengan dilakukan pemijatan bayi merangsang aktivitas nervus vagus, di mana saraf ini (saraf otak ke-10) yang akan menyebabkan peningkatan kadar enzim penyerapan gastrin dan insulin, sehingga penyerapan makan akan lebih baik serta peristaltik usus dan pengosongan lambung meningkat yang dapat merangsang nafsu makan bayi. Lalu terjadi peningkatan neurochemical beta dan produksi growth hormone. Hal ini juga didukung oleh teori yang dikemukakan Hidayati (2018)

Dimana ada perubahan berat badan yang lebih tinggi pada bayi yang dipijat, dapat pula disebabkan proses pemijatan yang meningkatkan pelepasan hormon pertumbuhan. Penelitian pijat bayi menunjukkan adanya peningkatan hormon kotekolamin (epinefrin dan norepinefrin) yang akan memacu pertumbuhan pada bayi. Pemacuan syaraf vagus ini juga akan memacu hormon absorpsi atau penyerapan makanan seperti insulin dan gastrin, dimana kedua hormon tersebut akan meningkatkan absorpsi makanan dan bayi akan merasa cepat.

Manfaat baby massage dapat menurunkan hormone stress dan meningkatkan kadar serotonin yang membuat bayi menjadi lebih rileks dan tidak suka menangis. Baby massage dapat meningkatkan kadar sekresi serotonin yang akan menghasilkan hormon melatonin yang berperan dalam tidur bayi sehingga dapat menambah pertumbuhan anak dan perkembangan serta membuat tidur menjadi lebih lelap pada malam hari. Serotonin juga akan meningkatkan

kapasitas sel reseptor yang berfungsi mengikat glukortikoid dan menyebabkan penurunan pada hormone adrenalin (hormon stres) sehingga bayi yang dilakukan pemijatan akan lebih tenang dan tidak rewel (Roesli, 2020).

Teori yang dikemukakan oleh Maharani, (2019) yang menyatakan bahwa sampai kurang lebih usia 3 bulan, gerakan refleks yang memang sudah terjadi pada saat bayi didalam kandungan masih dominan, ini merupakan gerakan diluar kesadaran bayi, tidak terkoordinasi dan merupakan gerak primitif. Gerak motor kasar ini muncul jika gerak refleks bayi telah hilang. Sesuai dengan hasil uji statistik Mann-Whitney menggunakan program SPSS 11.00 for Windows yang menunjukkan bahwa p hitung 0,044 (kurang dari 0,05) maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat efektivitas yang signifikan atas pijat bayi terhadap perkembangan motorik. Pemijatan pada bayi akan lebih mempercepat perkembangan motorik karena pijat bayi merupakan terapi sentuh atau stimulasi yang berguna untuk merangsang perkembangan motorik. Sentuhan lembut pada pijat bayi yang berinteraksi langsung dengan ujung-ujung saral pada permukaan kulit akan mengirimkan pesan ke otak melalui jaringan saraf yang berada di sumsum tulang belakang. Sentuhan juga akan merangsang peredaran darah sehingga oksigen segar akan lebih banyak dikirim ke otak dan keseluruh tubuh sehingga akan terjadi keseimbangan antara anggota gerak dengan otak yang membantu mempercepat perkembangan motorik pada bayi usia 8-28 hari.

Hal ini sesuai dengan pendapat Surbakti, (2019) yang mengemukakan bahwa pada bayi usia 230 hari yang dilakukan pijat bayi yang merupakan stimulasi/rangsangan yang diberikan pada kulit bayi akan memacu proses myelinisasi (penyempumaan otak dan system saraf) sehingga dapat meningkatkan komunikasi otak ke tubuh

bayi dan keaktifan sel neuron. Myelinisasi yang berlangsung lebih cepat memungkinkan otak bayi semakin terpacu untuk berfungsi sempurna dalam mengkoordinasikan tubuh, sehingga mempercepat perkembangan motorik.

Teori pendukung lainnya dikemukakan oleh Maharani, (2019) yang menyatakan bahwa pijat bayi atau stimulus touch dapat memenuhi kebutuhan bayi karena sejak dilahirkan bayi memiliki tiga kebutuhan yang harus dipenuhi oleh orangtua, yaitu kebutuhan fisik-biologis yang berguna untuk pertumbuhan otak, system sensorik, serta motorik. Kebutuhan emosi kasih sayang untuk mencerdaskan emosi, inter, dan intrapersonal juga kebutuhannya untuk merangsang semua kerja system sensorik dan motoriknya Stimulasi juga bermanfaat untuk mencapai perkembangan optimal pada penglihatan, pendengaran, perkembangan bahasa, sosial, kognitif, gerakan kasar, halus, keseimbangan, koordinasi, dan kemandirian. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian scanberg dan Field, (2018) dalam Rosalina, 2020 didapatkan hasil bahwa pada bayi preterm (bayi kurang bulan) yang dilakukan pemijatan didapatkan hasil sistem motoriknya lebih matang.

Berdasarkan hasil penelitian diatas didapatkan data perkembangan motorik pada responden kelompok perlakuan sebagai berikut: 60% perkembangan motorik sangat baik, dan 40% perkembangan motorik dalam kategori baik. Pada kelompok perlakuan lebih dari setengahnya responden perkembangan motorik sangat baik, hal ini karena dilakukan stimulasi pijat bayi. Pijat bayi merupakan rangsangan atau stimulasi yang dapat memefektivitas pertumbuhan sel-sel otak dan sel saraf yang dapat memefektivitas perkembangan motorik.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa dari 75 responden yang diteliti. Ibu yang memiliki pengetahuan baik dengan tumbuh kembang anak 0-12

bulan 9 orang. Ibu yang berpengetahuan cukup dengan tumbuh kembang anak usia 0-12 bulan sebanyak 23 orang (30,7%). Dan wanita menopause yang memiliki pengetahuan kurang dengan tumbuh kembang anak usia 0-12 bulan sebanyak 43 orang (57,3%).

Dari hasil analisis data telah dilakukan uji Chi-Square yang menyatakan bahwa nilai Asymp. Sig (2-sided) adalah 0,001 yang berarti bahwa nilai  $P < 0,005$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima berarti ada "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Pijat Bayi Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 0-12 Bulan Di Klinik Eno Baby Spa Kecamatan Binjai dalam hal yang mempengaruhi adanya tingkat pengetahuan yang dimiliki tentang tumbuh kembang akan membentuk kecenderungan sikap positif yang tercermin dalam tindakannya. Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang dan tindakan yang didasarkan oleh pengetahuan akan lebih baik dari pada tidak didasari oleh pengetahuan

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari 75 responden mayoritas pengetahuan ibu "Kurang" berjumlah 43 orang (57,3%) dan minoritas pengetahuan ibu "Cukup" berjumlah 23 orang (30,7%), dengan tingkat pendidikan rata-rata perguruan tinggi sebanyak 50 orang (65,8%). Terdapat hubungan yang signifikan antara "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Pijat Bayi Dengan Tumbuh Kembang anak 0-12 Bulan Di Klinik Eno Baby Spa Kecamatan Binjai Tahun 2023.

Terdapat hubungan yang signifikan antara Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Pijat Bayi Dengan Tumbuh Kembang anak 0-12 Bulan Di Klinik Eno Baby Spa Kecamatan Binjai. Dilihat dari tabel uji Chi-Square pada kolom Asymp. Sig. (2-sided) menunjukkan nilai probabilitas. Nilai sig-nya

adalah 0,15 yang berarti bahwa nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dikaitkan dengan landasan teori yang mendukung serta mempertimbangkan kondisi setempat, maka beberapa hal yang dapat peneliti sarankan adalah sebagai Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan kepada ibu dalam manfaat pijat bagi tumbuh kembang anak 0-12 bulan dan dapat mengaplikasikannya dalam kegiatan sehari-hari.

## 5. REFERENSI

- Dasuki, M. S. (2021). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi 0-12 Bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* , 4-10.
- Ekayani, N. P. (2021). Stimulasi Perkembangan Dan Pijat Bayi Dalam Mencapai Tumbuh Kembang Optimal Bayi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 45-51.
- Indah Yun Diniaty, R. P. (2020). Sosialisasi Dan Simulasi Tentang Pemijatan Bayi Untuk Mendukung Tumbuh kembang Bayi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 6-11.
- Rika Andriyani, N. L. (2020). Pijat Bayi Dalam Meningkatkan Tumbuh Kembang Bayi. *Jurnal kesehatan* , 5-9.
- Bhandari. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pinjam Bayi 0-3 Tahun . *Jurnal Kesehatan* , 1-9.
- WHO. (2020). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 6-12 Bulan Di Rumah Mini Baby Kids & Mom Care Siak. 6-12.
- Kemenkes. (2023). *Pijat Pada Bayi*. Bogor: Perpustakaan Kesehatan Republik Indonesia .
- Riskesdas. (2018). Tumbuh Kembang Anak usia 0-12 Bulan. *Jurnal Pengembangan Masyarakat* , 2-10.
- Kemenkes. (2021). Pengaruh Pijat Bayi Bagi Tidur Anak. *Jurnal Masyarakat* , 12-16.
- BIBLIOGRAPHY Cheng, V. (2016). *Sentuhan Pijat Bayi*. Bogor.
- Fikawati, D. (2017). *Definisi Pertumbuhan Dan perkembangan*. Makassar.
- Kemenkes. (2021). *Pijat Bayi Bayi Dengan Pengaruh Tidur Anak*. Sumatra Utara.
- Kusumastuti. (2020). Pemijatan Bayi Dapat Meningkatkan Pengaruh Tidur Bayi. *Jurnal Kesehatan Prima* , 47-52.
- Mahayu, P. (2017). Pemijatan Bayi Pada Usia 0-12 Bulan. *Jurnal Masyarakat* , 3-11.
- Nasrah. (2018). Baby Massage Dapat Membawa Pengaruh Positiv Terhadap Peningkatan Pertumbuhan Dan Perkembangan. *Jurnal Kebidanan* , 5-11.
- Roesli. (2017). Pijat Bayi Dapat Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Anak. *Jurnal Pengembangan Masyarakat* , 2-10.
- Setiawati. (2018). Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi. *Jurnal Kesehatan* , 1-5.
- Siska, D. (2020). Teknik Bayi Dapat Meningkatkan Stimulasi Anak 0-12 Bulan. *Jurnal Pengembangan Dan Kesehatan Masyarakat* , 10-17.

Soeharto. (2018). Pijat Bayi Dapat Meningkatkan motorik Kasar Dan Halus Bayi. *Jurnal Pengembangan Masyarakat* , 1-9.

Utami. (2018). *Teknik Pijat Bayi Terhadap Perkembangan,pertumbuhan Yang Dilakukan Agar Meningkatkan Motorik usia 0-12 Bulan*. Bandung.

Widodo, H. (2020). Pijat Bayi Berdampak Proses Tumbuh Kembang Anak 0-3 Tahun. *Jurnal Keperawatan* , 3-11.

BIBLIOGRAPHY Adriana. (2019). DDST Untuk Melihati Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Kesehatan* , 20-28.

Dariyo. (2017). Perkembangan Kognitif Anak. *Jurnal Kebidanan* , 20-27.

Goleman, D. (2019). Perkembangan Emosi Anak Dapat Dilakukan Dengan Pijat Bayi. *Jurnal Kebidanan* , 22-27.

Hartinah. (2020). Perkembangan Sosial Untuk Berperilaku. *Jurnal Pengembangan Prima* , 55-59

Soeharto. (2018). Pijat Bayi Dapat Meningkatkan motorik Kasar Dan Halus Bayi. *Jurnal Pengembangan Masyarakat* , 1-9.

Susanto. (2018). Aspek-Aspek Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* , 2-10.